

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun belakangan persaingan bisnis semakin ketat, sehingga hal tersebut menuntut perusahaan untuk mulai fokus memperhatikan persaingan dalam sisi rantai pasokan perusahaan tersebut. Beberapa peneliti dan akademisi telah mengeksplorasi manajemen kualitas dalam berbagai konteks rantai pasokan. Telah diketahui bahwa tidak cukup untuk hanya berfokus pada peningkatan praktik manajemen kualitas intra organisasi. Beberapa penelitian telah membahas mengenai praktik manajemen kualitas rantai pasokan yang berbeda beda seperti strategi kualitas, kepemimpinan, dan proses integrasi (Kaynak and Hartley, 2008; Foster et al., 2011). Hasil dari beberapa penelitian tersebut menyatakan bahwa manajemen kualitas rantai pasokan dapat membantu perusahaan dalam mengkoordinasikan dan mengimplementasikan semua kegiatan dengan lancar dalam rantai pasokannya, sehingga memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas operasional dan tingkat kepuasan dari pelanggan (Quang et al., 2016; Soares et al., 2017). Namun masih sangat sedikit pembahasan mengenai kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan, pendorong utama dalam manajemen kualitas rantai pasokan dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi kinerja perusahaan bersama dengan praktik manajemen kualitas rantai pasokan.

Lingkungan pasar yang sangat kompetitif dalam industri kedai kopi membuat perusahaan berusaha meningkatkan keunggulan kompetitif dari masing-masing kedai kopi. Kebanyakan industri kopi mengedepankan keunggulan kompetitif yang dapat langsung dilihat atau dirasakan oleh konsumen seperti desain interior, variasi produk, pelayanan yang ditawarkan untuk pelanggan. Tanpa disadari banyak kedai kopi yang kurang memperhatikan keunggulan kompetitif yang bisa diterapkan dalam operasional perusahaan terutama dalam praktik dan kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan. Banyak dimensi yang dapat dijadikan keunggulan kompetitif yang dipengaruhi oleh praktik dan kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan seperti kualitas produk, biaya operasional dan fleksibilitas, inovasi produk, inovasi proses, manajemen inovasi. Beberapa dimensi tersebut yang nantinya akan menambah keunggulan kompetitif yang tidak terlihat langsung oleh pelanggan akan tetapi memberikan manfaat besar bagi perusahaan.

Tidak hanya mahasiswa asli Yogyakarta saja yang menempuh Pendidikan perguruan tinggi di kampus-kampus yang ada di Yogyakarta, mahasiswa dari ujung barat sampai ujung timur pulau Jawa, dan juga pelajar dari pulau-pulau lain yang ada di Indonesia. Hal itu menjadikan industri kedai kopi merupakan lahan bisnis yang potensial untuk terus tumbuh di kota pelajar ini. Menurut data yang dimiliki oleh harianjogja.com, pada tahun 2017 jumlah kedai kopi yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya telah mencapai angka 1.200 kedai kopi. Untuk provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri telah tersebar ratusan kedai kopi untuk memenuhi kebutuhan pasar akan kopi yang terus meningkat. Kedai kopi bukan hanya menjadi tempat untuk sekedar minum kopi akan tetapi siswa, mahasiswa, pekerja kantoran

di era ini menjadikan kedai kopi untuk tempat mengerjakan tugas, rapat, ataupun sekedar berkumpul bersama teman. Berdasarkan latar belakang tersebut saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ***“Pengaruh Praktik dan Kapabilitas Manajemen Kualitas Rantai Pasokan Terhadap Kinerja Operasional dan Inovasi (Studi Empiris Pada Industri Kedai Kopi di Daerah Istimewa Yogyakarta)”***.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah praktik manajemen kualitas rantai pasokan mempunyai dampak positif terhadap kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan?
2. Apakah praktik manajemen kualitas rantai pasokan mempunya dampak positif terhadap kinerja operasional?
3. Apakah praktik manajemen kualitas rantai pasokan mempunyai dampak positif terhadap kinerja inovasi?
4. Apakah kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan mempunyai dampak positif terhadap kinerja operasional?
5. Apakah kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan mempunyai dampak positif dalam kinerja inovasi?
6. Apakah kinerja inovasi mempunyai dampak positif terhadap kinerja operasional?
7. Apakah kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan memediasi hubungan antara praktik manajemen kualitas rantai pasokan dan kinerja perusahaan?
- 7a. Apakah kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan memediasi hubungan antara praktik manajemen kualitas rantai pasokan dan kinerja operasional?

7b. Apakah kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan memediasi hubungan antara praktik manajemen kualitas rantai pasokan dan kinerja inovasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji bagaimana praktik manajemen kualitas rantai pasokan mempunyai dampak positif terhadap kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan ?
2. Menguji bagaimana praktik manajemen kualitas rantai pasokan mempunya dampak positif terhadap kinerja operasional?
3. Menguji bagaimana praktik manajemen kualitas rantai pasokan mempunyai dampak positif terhadap kinerja inovasi?
4. Menguji bagaimana kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan mempunyai dampak positif terhadap kinerja operasional?
5. Menguji bagaimana kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan mempunyai dampak positif dalam kinerja inovasi?
6. Menguji bagaimana kinerja inovasi mempunyai dampak positif terhadap kinerja operasional?
7. Menguji bagaimana kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan memediasi hubungan antara praktik manajemen kualitas rantai pasokan dan kinerja perusahaan?

7a. Menguji bagaimana kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan memediasi hubungan antara praktik manajemen kualitas rantai pasokan dan kinerja operasional?

7b. Menguji bagaimana kapabilitas manajemen kualitas rantai pasokan memediasi hubungan antara praktik manajemen kualitas rantai pasokan dan kinerja inovasi?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk pengembangan kompetensi diri dan menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan terkait dengan topik manajemen kualitas rantai pasokan.

2. Bagi industri kedai kopi di jogja:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada industri kedai kopi yang ada di jogja dan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas rantai pasokannya.

3. Bagi universitas:

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah wawasan mahasiswa lain dalam mengerjakan skripsi yang serupa dengan tema manajemen kualitas rantai pasokan.